**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sevilla (Bungin, 2003) menguraikan bahwa jenis penelitian studi kasus melibatkan konselor dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap perilaku individu, dalam hal ini anggota geng merupakan subjek.

Corbin dan Strauss (Salam, 2006) mengartikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan non-statistik (matematika), khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, konselor sebagai *instrument* pertama, mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, dapat mempelajari keadaan subjek penelitian secara mendalam, di mana fokus kajian penelitian ini adalah subjek penelitian. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku siswa yang menjadi anggota geng siswa di sekolah.

**B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada konselor atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui keputusan lainnya (Moleong, 2000). Rumusan masalah atau fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnakan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di latar penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Makassar yang difokuskan pada tiga aspek, yaitu:

1. Perilaku geng siswa di sekolah, meliputi:

a. Bentuk-bentuk perilaku anggota geng di sekolah.

b. Hubungan pergaulan anggota geng dengan teman dan guru.

1. Faktor penyebab perilaku negatif geng siswa di sekolah, meliputi:

a. Faktor individu

b. Faktor lingkungan

3. Cara mengatasi perilaku negatif geng siswa di sekolah, meliputi:

a. Penanganan yang dilakukan oleh guru BK di sekolah

b. Penanganan individual melalui konseling *client centered.*

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Makassar yang berada di Jl. Tamangapa Raya III No. 35 Makassar. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan topik yang dibahas oleh peneliti tentang geng siswa di sekolah dan diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut banyak siswa yang membentuk geng di sekolah dan beberapa di antaranya melakukan hal-hal yang negatif. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

1. **Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah dua orang siswa yang memiliki geng di dalam sekolahnya yakni IH dan DK. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi dan informasi dari guru BK di SMP Negeri 19 Makassar. Hasil observasi dan informasi dari guru BK diketahui bahwa IH dan DK memiliki perilaku negatif seperti sering berkelahi, memalak, mengganggu teman secara berkelompok (*bullying*) dan merokok di kelas saat mata pelajaran tidak berlangsung karena guru tidak hadir. IH dan DK berada di dalam satu geng yang sama dan diantara anggota gengnya kedua siswa tersebut memiliki catatan kasus yang cukup banyak sehingga peneliti memilih IH dan DK sebagai subjek.

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu IH dan DK yang menjadi anggota geng siswa di sekolah, sedangkan sumber data sekunder yaitu hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK, teman siswa dan salah satu anggota keluarga siswa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik utama yang digunakan dalam studi kasus ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik wawancara

Melalui teknik ini, peneliti menjalin hubungan dengan kedua kasus dan subjek informan lainnya secara terbuka, akrab, intensif dan empati sehingga dapat diperoleh informan yang akurat dan lengkap mengenai permasalah yang dikaji. Wawancara dilakukan dengan si kasus yaitu IH dan DK untuk memahami perasaan dan mendapatkan informasi berkaitan dengan perilaku siswa sebagai anggota geng di sekolah. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan ibu IH dan sepupu DK, guru BK dan teman sekelas si kasus di sekolah untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian ini, baik informasi mengenai keadaan keluarga si kasus, perilakunya di rumah dan perilakunya sehari-hari di sekolah.

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Pengamatan dilakukan terhadap berbagai perilaku atau aktivitas si kasus di sekolah berkaitan dengan geng siswa di SMP Negeri 19 Makassar.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dimaksudkan untuk mempelajari data-data kasus yang telah didokumentasikan. Data kasus yang diperoleh mengenai catatan kasus seluruh siswa dan data hasil observasi siswa yang dilakukan guru BK setiap hari dengan melibatkan ketua kelas di masing-masing kelas. Data ini digunakan untuk menggali informasi mengenai si kasus selama bersekolah di SMP Negeri 19 Makassar.

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket identitas siswa untuk mengetahui keterangan tentang siswa, orang tua siswa, keluarga, kesehatan jasmani, keterangan belajar siswa di rumah dan di sekolah.

1. **Keabsahan Data**

Pada penelitian ini untuk menjamin validitas dan data temuan yang diperoleh, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subjek, peneliti juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain, yaitu guru BK, teman sekelas, dan orang tua.

 Sugiyono (2013) berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti mengecek kembali informasi yang didapatkan di SMP Negeri 19 Makassar apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.
2. Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang telah diteliti.
3. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran dari data yang diperoleh dan melalui berbagai pandangan diharapkan informasi yang dapatkan mendekati kebenaran.
4. Diskusi dengan teman sejawat dilakukan peneliti dengan mengekspos hasil penelitian yang telah dilakukan selama satu bulan lamanya dengan melakukan diskusi bersama teman dalam jurusan yang sama.
5. **Teknik Analisis Data**

Adapun proses analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data), pada proses ini dilakukan proses merangkum seluruh hasil wawancara yang dilakukan baik wawancara si kasus, guru BK, salah satu keluarga dan teman kelas si kasus dan dilakukan pemilihan dari beberapa hal yang ditemukan agar mempermudah untuk melakukan tahap analisis data selanjutnya.
2. *Data Display* (Penyajian Data), setelah data dirangkum maka data tersebut disusun, dihubungkan dari beberapa hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket identitas siswa kemudian diberikan uraian singkat agar lebih udah dipahami.
3. *Conclusion Drawing* atau *verification*, pada proses ini dilakukan penarikan kesimpulan dari berbagai bukti yang telah ditemukan di lapangan melalui beberapa tahap pengumpulan data baik itu hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket identitas siswa